

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kiprah Komando Pasukan Sandhi Yudha Dalam Operasi Militer di Indonesia Tahun : 1971-1985”. Latar belakang peneliti mengambil judul ini disebabkan karena adanya ketertarikan terhadap pembentukan pasukan khusus tentara Indonesia dan juga ketertarikan terhadap operasi militer yang dilakukan oleh pasukan khusus Indonesia. Setelah proklamasi kemerdekaan, Indonesia tidak memiliki kekuatan militer yang tetap pada saat itu kekuatan militer hanya berasal dari mantan pejuang kemerdekaan dengan organisasi non-formal, kebutuhan kekuatan militer nampaknya tidak bisa dihindari oleh pemerintah Indonesia sebab pasca kemerdekaan negara Indonesia menghadapi dinamika disintegrasi bangsa dalam bentuk pemberontakan-pemberontakan yang terjadi di berbagai provinsi. Setelah kekuatan militer Indonesia terbentuk ternyata hal itu tidak cukup untuk mengatasi masalah dalam negeri sehingga dibentuklah pasukan khusus yang bisa menjalankan operasi militer lebih efektif dan efisien. Masalah utama yang diangkat dari skripsi ini adalah “Bagaimana kiprah Komando Pasukan Sandhi Yudha dalam menjalankan operasi militer di Indonesiadakam kurun waktu tahun 1971 hingga tahun1985” Metode yang digunakan adalah metode penelitian historis dengan melakukan empat langkah penelitian yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu studi literatur dengan mengkaji sumber-sumber literatur yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Berdasarkan pelaksanaan penelitian, maka hasil yang didapat diantaranya adalah **Pertama** Pasukan khusus tentara Indonesia dibentuk berdasarkan kebutuhan dalam operasi militer dalam rangka penumpasan pemberontakan yang marak di Indonesia setelah kemerdekaan Indonesia. **Kedua** Sejak dibentuknya pasukan khusus Indonesia tercatat beberapa kali mengalami reorganisasi untuk menyempurnakan kebutuhan dan sistem organisasinya, hal ini terjadi akibat dari perkembangan pasukan dan kemampuan nnegara dalam memebrikan anggaran kepada institusi pasukan khusus tersebut **Ketiga** Setelah penyempurnaan institusi antara tahun 1971 sampai dengan 1985 pasukan khusus Indonesia telah melakukan berbagai operasi militer yang bersifat perang maupun non-perang operasi itu adalah : Ekspedisi Lembah X di Irian Barat, Penumpasan Gerombolan Komunis di Kalimantan Barat serta Operasi Pembebasan Sandera Pesawat Garuda DC-9-WOYLA di Bandara Don Muang Thailand.

Kata Kunci :Komando Pasukan Sandhi Yudha, Pasukan Khusus Angkatan Darat, Re-Organisasi, Operasi Militer Perang dan Non-Perang.

Abstract

This research paper is entitled “The Progress of Sandhi Yudha Group Command on Military Operation in Indonesia 1971 – 1985. This study was motivated due to the concern on the formation of Indonesian army special-forces group and the military action committed by the special-forces group. After Indonesia proclaimed independence, Indonesia had no official military forces. Instead, it was derived from the former predecessors with non-formal organization, Indonesia absolutely needed the military forces since the country encountered many disintegration attempts such as rebellion in many provinces. Once the military forces had been established, Indonesia had yet to overcome the existing problems. Therefore, it was very essential to form special-forces groups, so that the groups were given authority in conducting military operation more effectively and efficiently. The most important thing in this research is to do with the extent of the progress of Sandhi Yudha Group Command in committing military operation in Indonesia from 1971 to 1985. The study used historical method with four research procedures: heuristic, critic, interpretation, and historiography. Moreover, literature study in which the topic - related references were investigated was used in this research paper as well. The study revealed that Indonesian army special – forces group was formed owing to the needs of military operation in coping with the rebellions after the independence was proclaimed. Secondly, after the formation of Indonesian army special-forces group, Indonesia was supposed to undergo re-organization aiming to improve the needs and the system of organization, as caused by the development of the troops and the ability of country in give funds to the institution. Thirdly, from 1971 to 1985, the special group led the several military operations, including the expedition of Valley X in West Irian, the mutiny of communist society in West Kalimantan, and operation of rescuing the hostages of Garuda airline DC – 9 – WOYLA in Don Muang Airport, Thailand.

Key words : Sandhi Yudha Group Command, Indonesian Army Special – Forces Group, Re-organization, Military Operation.